

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia secara umum sangat mengharapkan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan kenyamanan salah satunya adalah dengan tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Untuk hidup sehat banyak sekali faktor yang harus di perhatikan, diantaranya adalah faktor lingkungan. Lingkungan adalah tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. Menurut Blum dalam Slamet (2016) menyatakan bahwa lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan adalah sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang sering kali menjadi sorotan masyarakat saat ini adalah masalah sampah. Semakin bertambah jumlah penduduk dan aktivitasnya, maka volume sampah terus meningkat. Perubahan pola konsumsi masyarakat semakin beragam pula sampah yang dihasilkan.

Sampah adalah bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia atau benda padat yang tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Salah satu penyumbang sampah terbesar dalam kehidupan adalah pasar tradisional. Pasar sebagai salah satu wadah perekonomian pedagang dan sebagian besar masyarakat. Adanya pasar dapat meningkatkan retribusi daerah, menyerap tenaga kerja di area pasar, dan mempermudah warga sekitar membeli kebutuhan pangan sehari-hari.

Pasar baru merupakan salah satu pasar yang ada di kota Kefamenanu yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU. Seperti pasar pada umumnya, setiap hari aktivitas antar penjual dan pembeli terus berjalan. Namun, adanya aktivitas jual beli antara pedagang dengan pengunjung atau pembeli secara tidak langsung menyebabkan adanya timbunan sampah yang cukup besar di pasar tersebut tiap harinya dan memberikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat disekitar pasar tersebut. Sampah yang dihasilkan berupa sampah plastik, dan sampah organik yang berasal dari sayuran dan buah-buahan yang telah busuk akibat terlalu lama disimpan. Sayuran dan buah-buahan yang busuk menimbulkan bau yang tidak sedap. Sisa bahan makanan yang tidak laku terjual juga menjadi sampah yang dapat mengotori pasar dan kebiasaan masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya juga dapat mengurangi nilai estetika pasar. Mengingat sampah memberikan dampak yang negatif bagi kesehatan dan lingkungan maka sampah harus dikelola dengan baik melalui pengelolaan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat bagi kesehatan

masyarakat, aman bagi lingkungan serta dapat mengubah pola masyarakat terhadap kebersihan.

Dalam Peraturan daerah Nomor 2 tahun 2018 menjelaskan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah dimaksudkan agar sampah tidak membahayakan manusia dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memperoleh manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Seperti pada umumnya kebijakan perda ini bertujuan dan membawa manfaat yang besar untuk kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan Perda Nomor 2 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah, tujuan dari pengelolaan sampah adalah untuk mengurangi kuantitas dan dampak yang ditimbulkan oleh sampah, menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan dan menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berdasarkan kebijakan tersebut, upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah yaitu dengan melakukan komunikasi kepada masyarakat melalui program penyuluhan lingkungan yang dilakukan setiap enam bulan sekali di kecamatan dan kelurahan, penyediaan papan peringatan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarang tempat. Selanjutnya pengelolaan dalam bentuk pengurangan dan penanganan sampah dilakukan pemerintah khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten TTU mulai dari pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara yang kemudian disingkat

TPS lalu proses pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah sementara ke tempat pemrosesan akhir(TPA) yang terletak di Desa Tublopo, Kecamatan Bikomi Selatan.

Proses pemindahan sampah dilakukan oleh petugas kebersihan dengan menggunakan Truk dan ambrol yang telah disediakan oleh pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup. Pengangkutan sampah di kota Kefamenanu, menggunakan 4 truk dan 1 ambrol. Khusus di pasar baru, menggunakan 1 truk untuk mengangkut sampah dikarenakan sampah yang dihasilkan sangat banyak dibandingkan dengan di tempat-tempat lain. Jumlah sampah yang diangkut dari pasar baru per hari  $\pm$  1,5 ton(1.500 kg) sehingga untuk petugas kebersihan dan petugas pengangkut sampah berjumlah 11 orang yang terdiri dari 5 orang petugas kebersihan dan 6 orang pengangkut sampah.

Pengangkutan sampah harus dilakukan setiap hari karena apabila terlambat maka sampah-sampah tersebut akan berserakan karena jumlah sampah melebihi TPS yang tersedia. Jumlah TPS yang tersedia di Pasar terdapat 4 TPS dimana dianggap masih kurang efektif dalam penampungan sampah, hal ini tentunya menghasilkan suatu permasalahan yang harus segera dilakukan penanganan secara serius mengingat sampah merupakan hasil buangan yang bersifat rutinitas bagi pedagang yang beraktivitas di tempat tersebut yang dapat memberikan dampak negatif seperti, hilangnya estetika lingkungan,pencemaran udara, menimbulkan bau yang kurang sedap dan dampak terhadap kesehatan, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada pedagang dan pembeli yang

akan berdagang dan berbelanja dan terhadap masyarakat yang tinggal disekitaran pasar. Pada saat musim hujan, air akan membawa sampah-sampah yang berada di tempat pembuangan sementara tersebut ke pemukiman warga yang berada di sekitar pasar sehingga terjadi penumpukan sampah di jalan dan saluran air yang ada di sekitar rumah warga setempat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya sistem pengelolaan sampah yang terjadi di lingkungan sekitar pasar baru kefamenanu, seperti kurangnya tempat penampungan sampah(TPS) di pasar baru Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara, belum mempunyai alat daur ulang sampah dan tempat pembuangan akhir(TPA) di Kabupaten Timor Tengah Utara dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mmbuang sampah.

Dari uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Pasar Baru Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:  
Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Pasar baru Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Pasar Baru Kelurahan Benpasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya di bidang kebijakan publik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi khususnya Dinas Lingkungan hidup, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam pemecahan masalah terkait dengan pengelolaan sampah .
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga serta meminimalisir pembuangan sampah di sekitar Pasar baru.
3. Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang kebijakan pengelolaan sampa